

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK DENGAN METODE BACA CEPAT ALA GLENN DOMAN
DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM PELANGI GONILAN,
KARTASURA, SUKOHARJO TAHUN AJARAN
2014 - 2015**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

Lestari

A520110061

Kepada:

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET, 2015

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK DENGAN METODE BACA CEPAT ALA GLENN DOMAN
DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM PELANGI GONILAN,
KARTASURA, SUKOHARJO TAHUN AJARAN
2014 - 2015**

Diajukan Oleh:

Lestari

A520110061

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 5 Maret 2015

Pembimbing I



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD
NIK. 354

Pembimbing II



Wili Astuti, S.Pd.M.Hum
NIK. 845

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK DENGAN METODE BACA CEPAT ALA GLENN DOMAN
DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM PELANGI GONILAN,
KARTASURA, SUKOHARJO TAHUN AJARAN
2014 - 2015**

Oleh
Lestari, Ilham Sunaryo dan Wili Astuti
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
tary_lyla93@yahoo.com

Abstrak

Lestari/ A520110061. **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DENGAN METODE BACA CEPAT ALA GLENN DOMAN DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM PELANGI GONILAN, KARTASURA, SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014 – 2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maret, 2015.

Metode baca cepat ala Glenn Doman merupakan metode yang praktis serta menarik untuk diajarkan kepada anak yang usianya masih muda dan baru mulai belajar membaca permulaan serta dapat mempermudah guru atau tentor untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak. Anak usia dini memang tidak seharusnya sudah belajar membaca tetapi adanya tuntutan dari Sekolah Dasar yang mewajibkan tes membaca dan menulis bagi anak membuat pada orangtua serta guru mencari cara agar anaknya dapat membaca sejak usia dini. Metode baca cepat ala Glenn Doman ini sangat cocok untuk pembelajaran membaca pada anak usia dini karena metode ini memang untuk diajarkan kepada anak yang usianya masih muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Sukoharjo Tahun 2015. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya adalah penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan metode baca cepat ala Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Sukoharjo Tahun 2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan membaca anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni prasiklus mencapai 40,29%, siklus I mencapai 61,8%, siklus II mencapai 86,8%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap membaca permulaan anak dengan metode baca cepat ala Glenn Doman di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Sukoharjo Tahun Ajaran 2014-2015.

Kata kunci: *membaca permulaan, metode glenn doman.*

Pendahuluan

Upaya pembinaan dengan pemberian rangsangan pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun berupa pendidikan non formal atau kelompok bermain, pendidikan formal atau taman kanak-kanak, dan pendidikan informal atau pembinaan dari keluarga maupun masyarakat sekitar. Di Kelompok Bermain (KB) adalah jenjang pendidikan untuk anak yang berusia 2 - 4 tahun. Di KB biasanya anak diberi rangsangan-rangsangan untuk menumbuhkan potensi dalam diri anak. Usia dini anak merupakan masa keemasan, oleh karena itu pada masa keemasan ini anak butuh stimulasi dan rangsangan dari lingkungan sekitarnya untuk mengembangkan bidang pengembangan perilaku dengan pembiasaan, yaitu : sosial, emosi, kemandirian, nilai agama dan moral, serta pengembangan kemampuan dasar, yaitu : pengembangan kognitif, fisik motorik, bahasa dan seni. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain (Izzaty, 2005: 58-59).

Pada umumnya pembelajaran membaca permulaan sangat penting untuk diajarkan pada anak usia dini karena dapat membaca akan mempengaruhi pengembangan bahasa pada sekolah jenjang selanjutnya. Sekolah Dasar biasanya mengadakan tes atau seleksi untuk calon muridnya. Dapat membaca adalah tes yang harus dilakukan anak sebelum masuk ke Sekolah Dasar terbaik di daerah manapun. Sehingga menyebabkan para orang tua murid menuntut sekolah agar anaknya dapat membaca sejak dini. Tuntutan orang tua murid mengakibatkan pendidik di TK maupun di KB mencari metode yang menyenangkan dalam mengajarkan membaca permulaan pada anak. Metode yang menyenangkan serta tidak membebani anak dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak misalnya metode Glenn Doman. Metode ini dapat diajarkan pada anak usia dini yang belajar di TK maupun KB.

Kemampuan membaca permulaan anak-anak di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan, Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2014-2015 masih rendah, karena permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan metode baca cepat ala Glenn Doman karena berdasarkan pengalaman metode baca ala Glenn Doman merupakan metode yang praktis serta menarik untuk diajarkan kepada anak yang

usianya masih muda dan baru mulai belajar membaca permulaan serta dapat mempermudah guru atau tutor untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Metode Baca Cepat Ala Glenn Doman Di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2014 - 2015”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 869), Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri. Dienik, dkk, (2009: 1) mengemukakan bahwa kemampuan adalah kekuatan, potensi dalam diri seseorang sejak lahir yang dapat dikembangkan secara optimal dengan bantuan dari orang-orang yang ada di lingkungannya. Membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa tertulis. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan awal seseorang untuk memahami isi dari apa yang tertulis.

Glenn Doman adalah salah satu media pembelajaran yang menarik untuk mengajar kosakata anak-anak. Media ini mendorong para siswa untuk menghafal kata-kata dengan cepat. (faizahawa@yahoo.com). Dalam penelitiannya, Glenn Doman menyatakan bahwa anak balita dapat diajarkan membaca dan lebih efektif daripada anak yang memasuki usia sekolah (usia 6 tahun). Anak berumur 4 tahun lebih efektif daripada anak yang berumur 5 tahun. Anak berumur 3 tahun lebih mudah diajari daripada anak 4 tahun. Semakin kecil usia seorang anak, maka semakin mudah untuk diajari membaca. Akan tetapi, dalam batas anak sudah mulai bisa berbicara. Balita bisa menyerap informasi secara luar biasa. Semakin muda umur seorang anak, maka semakin besar daya serapnya terhadap informasi baru yang ada di indranya. Hal terpenting dalam mengajarkan anak agar bisa cepat membaca adalah terciptanya suasana yang menyenangkan ketika mengajar mereka. Menanamkan sebuah kesan bagi anak bahwa mereka bisa menemukan suatu keasyikan dengan cara belajar. Metode secepat apapun jika tidak didukung oleh suasana yang menyenangkan, maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak untuk diajak belajar. (Hariyanto, 2009: 30-31).

Salah satu penelitian terdahulu yang hampir sama dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh irfiyanti dengan skripsi yang berjudul “Upaya

Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan *Flash Dot Card* Pada Anak Kelompok A Di TK Pertiwi Karanganyar”. Penelitian yang dilakukan oleh Irfiyanti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti “Media baca cepat ala Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok Bermain Islam Pelangi Sukoharjo tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media baca cepat ala Glenn Doman di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Sukoharjo tahun 2014.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins dalam Utama (2014: 24), Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha tindakan yang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan metode baca cepat ala Glenn Doman.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang berlokasi di Desa Gonilan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 3 – 4 tahun di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Kartasura Sukoharjo. Anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 12 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 3 siswa perempuan. Peneliti sebagai bertindak sebagai pemberi tindakan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah pengamatan atau observasi dan wawancara. Adapun penjelasannya sebagaimana uraian sebagai berikut.

Menurut Idrus (2007: 129) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pendapat tersebut dipertegas oleh Arikunto (2007: 78) yang menyatakan bahwa

observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara secara mendalam. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu dan informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah dan guru kelas di KB Islam Pelangi, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo Tahun Ajaran 2014 – 2015.

Metode analisis data yang dilaksanakan adalah analisis dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dengan metode pengumpulan data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kemampuan membaca permulaan yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 7 indikator dan 9 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

Dalam prasiklus ini peneliti mengamati kemampuan membaca pada anak dengan menggunakan instrumen penelitian. Prasiklus ini dilakukan pada hari Selasa, 3 Februari 2015. Pelaksanakan prasiklus, guru kelas shofa menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran membaca anak, guru pendamping kelas shofa mengkondisikan dan memimpin anak untuk melakukan pemanasan dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Peneliti menempatkan diri sebagai pengamat dengan berada di tempat duduk yang paling belakang sehingga peneliti dapat mengamati jalannya pembelajaran dengan seksama tanpa mengganggu pembelajaran.

Proses pembelajaran yang diberikan guru kepada anak-anak kelas shofa sudah cukup menarik karena anak-anak sudah lumayan dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun, pembelajaran membaca yang diajarkan kepada anak cukup membuat anak merasa kesulitan karena harus melafalkan satu persatu huruf yang ada dikata. Beberapa anak mulai kelihatan jenuh

dan bosan, dan mereka pun tidak memperhatikan guru yang sedang berbicara di depan kelas.

Adanya beberapa indikator yang masih memiliki skor rendah dan rata-rata indikator kinerja yaitu 40,29% memberikan pernyataan bahwa minat membaca rendah, maka akan dilakukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, khususnya menggunakan metode baca cepat ala Glenn Doman.

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam waktu satu minggu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 4 Februari 2015 dengan tema pembelajaran Profesi dan kegiatan membaca dengan metode baca cepat ala Glenn Doman. Pembelajaran dilakukan dengan klasikal, anak menyimak dengan baik 4 kata yang disebutkan oleh peneliti kemudian anak menirukan 4 kata yang disebutkan oleh peneliti. Pertemuan kedua dilakukan pada hari jum'at 6 Februari 2015 dengan kegiatan membaca menggunakan metode baca cepat ala Glenn Doman. Pembelajarannya dilakukan secara individu, anak menyebutkan 4 kata yang disebutkan oleh peneliti dihadapan peneliti. Siklus pertama peneliti bertindak sebagai guru menggunakan metode baca cepat ala Glenn Doman dengan 4 buah kartu kata bertema profesi. Peneliti menyiapkan 4 buah kartu kata yang antara lain katanya adalah guru, dokter, pilot dan polisi. Anak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran membaca menggunakan 4 buah kartu kata. Guru mengupayakan agar keadaan kelas dapat kondusif sehingga anak merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Siklus pertama diadakannya pertemuan sebanyak 2 kali dengan alokasi waktu 30 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan amatan yang telah dilakukan pada siklus I skoring dan diperoleh hasil observasi kemampuan membaca menggunakan metode baca cepat ala Glenn Doman sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebelum tindakan atau prasiklus rata-rata prosentase satu kelas sebesar 40,19% pada siklus ke I ini mencapai 61,8%. Hasil observasi kemampuan membaca anak juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebanyak 21,61%.

Tindakan siklus II dilaksanakan selama satu minggu. Adapun untuk siklus II peneliti menentukan rata-rata prosentase pencapaian satu kelas sebesar 80%. Pertemuan pertama pada hari senin, 9 Februari 2015 dan pertemuan kedua pada hari

selasa, 10 Februari 2015. Satu kali pertemuan dilaksanakan selama 30 menit dari pukul 09.00 – 09.30 WIB. Pada pertemuan pertama kegiatan membaca dilakukan dengan teknik yang lebih menarik dan bervariasi yaitu anak diminta untuk membuat kalimat dengan 4 buah kata yang tersedia. Peneliti menjelaskan cara bermain serta mencontohkan cara bermain kepada anak-anak. Anak-anak memperhatikan dengan seksama. Setelah mengerti bagaimana cara bermainnya, anak-anak langsung memilih temannya untuk diajak berlomba. Peneliti meletakkan kata disebuah wadah dan mengacak kata tersebut. Anak-anak tampak sangat bersemangat dan antusias saat membuat kalimat dengan 4 buah kata yang tersedia. Sementara itu anak-anak yang lainnya pun tidak kalah semangat, mereka berteriak untuk menyemangati temannya. Kegiatan membaca pada pertemuan kedua ini tidak berbeda jauh dengan kegiatan pada pertemuan pertama. Peneliti menyiapkan media untuk kegiatan mencocokkan kata sesuai gambar dan membaca kata dengan mengisi huruf yang kosong.

Hasil observasi diperoleh rata-rata prosentase minat membaca satu kelas 86,8%. Prosentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat 11 anak atau 100% sudah mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 80%. Peningkatan rata-rata prosentase pencapaian dari siklus I dibandingkan siklus II sebesar 25%.

Tabel.1 Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak per siklus

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kemampuan membaca permulaan anak satu kelas	40,29%	61,8%	86,8%

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa menggunakan metode baca cepat ala Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak di Kelompok Bermain Islam Pelangi Gonilan Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan membaca anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus

II yakni prasiklus mencapai 40,29%, siklus I mencapai 61,8%, siklus II mencapai 86,8%. Penerapan pembelajaran membaca dengan metode baca cepat ala Glenn Doman dilaksanakan dengan media kartu kata, kartu huruf, kartu gambar, dan karton yang ada kantongnya. Kegiatan membaca dengan metode baca cepat ala Glenn Doman menggunakan beberapa variasi permainan yang digunakan yaitu berlomba membuat kalimat dengan memasang kata sesuai dengan kalimat yang benar, berlomba mengisi huruf yang kosong kemudian membaca kata dan mencocokkan kata sesuai dengan gambar yang tepat. Pembelajaran dilakukan secara klasikal, membagi anak secara berpasang-pasangan untuk berlomba, dan secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: Diva Press.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca Sebuah Panduan Bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Media Insuni.
- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhienik, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Izzaty, Rita Eka. 2005. *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Depdiknas
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.
- Sutama. 2014. *Penelitian Tindakan: PTK, PTS, dan PTBK*. Kartasura: gfairuz media.
- Jamaliyah, Siti. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Multisensori Di Kelompok B TK Aisyiyah Mojayan*. Skripsi. UMS: Tidak diterbitkan
- Irfiyanti. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Flash Dot Card Pada Anak Kelompok A Di TK Pertiwi Karanganyar*. Skripsi. UMS: Tidak diterbitkan
- Hidayat, Nur dkk. *Media Glenn Doman Sebagai Pengajaran Membaca dan Memperkaya English Vocabulary Anak Secara Mandiri di Rumah*. Semarang: IKIP PGRI Semarang. faizahawa@yahoo.com